

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK)
DI JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI BALI**

Wayan Suryathi, I Gede Nyoman Suta Waisnawa, I Komang Mahayana Putra,
Ni Ketut Sukasih
Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981, E-Mail : suryathi@pnb.ac.id

ABSTRACT

The long-term goals of community service in this Entrepreneurship Development scheme are: 1) The realization of a student education and training center that can cover the potential, talent and interest of entrepreneurship on an ongoing basis, 2) The existence of a business education and training forum with an independent guidance and management structure, 3) develop a variety of creativity and innovative ideas as the beginning of gaining profitability business opportunities.

The short-term goals are: 1) recruiting tenants of at least 20 students 2) carry out education and training in order to develop entrepreneurial spirit and character, managerial and technical skills 3) produce 5 new entrepreneurs with science and technology-based products or services.

The short-term goals in this service are:

- 1) Providing coordinated place and space for student entrepreneurs as a unit of information, services and products,
- 2) Providing supporting infrastructure needed in training of business functions for students according to the potential and talents of young entrepreneurs, both for those who already have a business and students who will establish new business,
- 3) Providing resource persons from various experts, practitioners, language experts, personality development experts, lecturers, technicians to guide and train managerial skills, technical skills and entrepreneurship skills in the field of business groups that have been established,
- 4) Establish cooperation with business and financial institutions, technology and information companies and the mass media as business partners. While the specific target is to empower the potential through students' entrepreneurial talents and interests so that they can introduce, launch and sell products or services. Furthermore, they can have customers to develop businesses that have been pioneered.

The methods that will be used in this service activity are:

- 1) Conducting socialization to students and lecturers in the Department of Commerce Administration
- 2) Forming a team of coaches and implementers of screening potential, interests and talents of prospective tenant students
- 3) Establishment of business groups divided into service business groups and production business groups,
- 4) Conducting training and guidance on improving the character of entrepreneurship, managerial skills and technical skills in producing new entrepreneurs (minimum 5 people)
- 5) Provision of infrastructure or business capital facilities
- 6) Compiling training and work practices manuals for students,
- 7) Conducting a memorandum of understanding (MOU) with industry as a companion and apprenticeship place
- 8) Evaluating entrepreneurship coaching and development every year

Keywords: Entrepreneurial Character, Managerial Skills, Technical Skills, Service and Product Innovation

ABSTRAK

Adapun tujuan jangka panjang pengabdian masyarakat ini dalam skema Pengembangan Kewirausahaan ini adalah: 1) terwujudnya pusat pendidikan dan pelatihan mahasiswa yang dapat mengcover potensi, bakat dan minat entrepreneurship secara berkesinambungan, 2) adanya wadah pendidikan dan pelatihan bisnis dengan struktur pembinaan dan

pengelolaan yang mandiri, 3) mengembangkan berbagai kreativitas, ide, gagasan inovatif sebagai pintu awal memperoleh peluang bisnis yang profitabilitas.

Tujuan jangka pendek adalah: 1) merekrut tenant minimal sebanyak 20 mahasiswa, 2) melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan jiwa dan karakter entrepreneurship, ketrampilan manajerial dan ketrampilan teknis, 3) menghasilkan 5 wirausaha baru dengan produk/jasa berbasis IPTEK

Adapun rencana jangka pendek dalam pengabdian ini adalah:

- 1) Menyediakan tempat dan ruang yang terkoordinir bagi wirausaha mahasiswa sebagai unit informasi dan layanan jasa dan produk,
- 2) Memberikan sarana prasarana penunjang yang diperlukan dalam pelatihan fungsi-fungsi perusahaan bagi mahasiswa sesuai potensi dan bakat wirausaha muda, baik yang telah memiliki usaha maupun mahasiswa yang baru akan mendirikan usaha,
- 3) Menyediakan narasumber dari berbagai para ahli, pakar praktisi, pakar bahasa, pakar pengembangan kepribadian, dosen, teknisi untuk membimbing dan melatih peningkatan ketrampilan manajerial, ketrampilan teknis dan karakter entrepreneurship dibidang kelompok bisnis yang telah dibentuk,
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga bisnis dan keuangan, perusahaan teknologi dan informasi serta media massa sebagai mitra usaha. Sedangkan target khususnya adalah pemberdayaan potensi, bakat dan minat kewirausahaan mahasiswa melalui, sehingga dapat memperkenalkan, melaunching dan menjual produk/jasa. Selanjutnya dapat memiliki pelanggan untuk mengembangkan usaha yang telah dirintis.

Metode yang akan dipergunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen di Jurusan administrasi Niaga
- 2) Membentuk tim pembina dan pelaksana penyangaran potensi, minat dan bakat mahasiswa calon tenant
- 3) Pembentukan kelompok bidang bisnis yang terbagi menjadi kelompok usaha jasa/service dan kelompok usaha produksi,
- 4) Mengadakan pelatihan dan pembimbingan peningkatan karakter kewirausahaan, ketrampilan manajerial dan ketrampilan teknis dalam menghasilkan wirausaha baru (minimal 5 orang)
- 5) Pemberian bantuan sarana prasarana praktek atau permodalan usaha
- 6) Membuat buku panduan pelatihan dan praktek kerja mahasiswa,
- 7) Mengadakan kemungkinan memorandum of understanding (MOU) dengan pihak industry sebagai pendamping dan tempat magang
- 8) Melakukan evaluasi pembinaan dan pengembangan kewirausahaan setiap tahun

Keyword: Karakter Wirausaha, Ketrampilan Manajerial, Ketrampilan Teknis, Jasa dan Inovasi Produk

A. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga vokasional pada dasarnya sangat mendukung kebijakan pemerintah dibidang pendidikan karakter mahasiswa, khususnya kegiatan pengembangan kewirausahaan. Shepperd (2005:8) mendefinisikan kewirausahaan adalah proses kemanusiaan yang berkaitan dengan kreatifitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai dalam jangka waktu yang lama. Johnson dalam Trimurti (2008:97) menyatakan pendidikan kewirausahaan bertujuan membentuk wirausaha yang memiliki kemampuan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan pada semester tiga dan semester empat di masing-masing jurusan, menjadi tolok ukur keberpihakan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa yang memiliki jiwa entrepreneurship. Soepomo (2016:1) dan Hadiyati (2016:1) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi kesuksesan program kewirausahaan secara menyeluruh ataupun individu.

Sejak tahun 2011 sudah dilakukan suatu kegiatan pemberdayaan dengan mengajak mahasiswa mengikuti training dan lomba kewirausahaan. Diawal pelaksanaan jumlah mahasiswa yang terlibat hampir merata disemua jurusan untuk mendapatkan pembinaan berupa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Demikian juga dengan partisipasi dalam

kegiatan lomba PMW yang diadakan setiap tahunnya. Namun dari kegiatan PMW yang telah berjalan dari tahun 2011 sampai 2015 belum semua mahasiswa dengan bakat dan potensi bisnis yang unggul berbasis teknologi mendapatkan kesempatan mengikuti pembinaan tersebut. Hal ini mungkin disebabkan terbatasnya dana pengembangan kewirausahaan, belum efektifnya sistem penyelenggaraan dan pengelolaan ataupun metode rekrutmen mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan tersebut yang dikelola oleh kampus. Berdasarkan data yang diperoleh dari UP2KK Politeknik Negeri Balitentang program kewirausahaan dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan jumlah peserta mahasiswa wirausaha
Di Politeknik Negeri Bali

No	JURUSAN	Tahun 2011-2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Ket
1	Pariwisata	120	-	5	
2	Administrasi Niaga	94	-	13	
3	Akuntansi	76	-	11	
4	Teknik Sipil	68	-	8	
5	Teknik Elektro	50	-	11	
6	Teknik Mesin	44	-	3	
	Jumlah	452	35	52	

Sumber : UP2KK Politeknik Negeri Bali (tahun 2016)

Dari tabel tersebut jumlah mahasiswa yang mendapatkan kesempatan mengikuti program kewirausahaan mengalami penurunan peserta pada tahun 2015 dan 2016 dibanding tahun 2011-2014 dan pemerataan dimasing-masing jurusan secara strata memerlukan perhatian yang lebih baik. Oleh karena itu kami mempunyai usulan pengembangan kewirausahaan untuk tahun 2018 sampai 2020 agar dapat merespon dan memediasi keinginan mahasiswa yang ingin menjadi tenant dalam pengabdian masyarakat ini.

Gambar 1.1 di bawah ini merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa PMW tahun 2014





Gambar 1.1 Pelaksanaan Pelatihan PMW

B. PEMASALAHAN

Permasalahan yang ada dari analisis situasi kewirausahaan di Politeknik Negeri Bali adalah :

1. Belum adanya mahasiswa yang mempunyai usaha profit secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan manajemen penyelenggaraan profesional.
2. Penanggungjawab kegiatan kewirausahaan dapat dilakukan sentralisasi ataupun desentralisasi bagi semua kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan dengan sistem administrasi berada pada suatu pusat layanan yang mandiri. Hal ini didasarkan adanya informasi dan data kewirausahaan diawal tahun kegiatan (tahun 2011-2014) belum terakomodir dan tersusun dengan lengkap pada satu unit layanan. Demikian juga pelaksanaan kegiatan kewirausahaan diserahkan kepada bagian UP2KK Politeknik Negeri Bali, yang masih bergabung dengan unit kegiatan lainnya seperti kegiatan di bidang kemahasiswaan.
3. Untuk keberlanjutan dalam bentuk pengembangan kewirausahaan di Jurusan Administrasi Niaga perlu dilakukan suatu program pengembangan kewirausahaan yang menekankan pada pendidikan dan pelatihan hard skill dan soft skill sesuai minat dan bakat mahasiswa.
4. Jumlah mahasiswa yang masuk daftar sebagai mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mendapatkan pengembangan talenta dan kreatifitas sesuai pendaftaran ternyata menunjukkan jumlah yang signifikan.

Adapun tujuan program ini nantinya dapat dirumuskan dari analisis situasi di atas adalah :

- a. Mahasiswa memerlukan pembinaan karakter dan jiwa kewirausahaan yang lebih intensif
- b. Mahasiswa memerlukan pelatihan ketrampilan manajerial dan ketrampilan teknis yang memadai dan memenuhi tuntutan persaingan dunia usaha
- c. Mahasiswa memerlukan permodalan yang berkelanjutan untuk usahanya dan sarana prasarana yang lebih lengkap.

C. METODE PELAKSANAAN

1. Pola rekrutmen tenant peserta PPK

Pola rekrutmen tenant peserta PPK adalah :

- a. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa secara terbuka tentang program kewirausahaan ini melalui informasi langsung dan tidak langsung
- b. Membuka pendaftaran bagi mahasiswa yang berminat dan telah memiliki usaha baru, maupun yang telah memiliki usaha mandiri
- c. Mengadakan pertemuan untuk memetakan bakat dan minat tenant untuk mengetahui sasaran binaan dan pendidikan, pelatihan serta pembimbingan
- d. Membuat kelengkapan administrasi mahasiswa bagi tenant yang telah didaftar dan dipetakan secara jelas dan resmi

- e. Memberikan nomor pendaftaran dan ID card untuk tenant

2. Metode pendekatan

Bentuk pendekatan kegiatan yang di tetapkan dalam pelaksanaan antara lain:

- a. Memberikan pembinaan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan karakter wirausaha, ketrampilan manajerial dan ketrampilan teknis dari instruktur, teknisi dan ahli perofesional
- b. Mengadakan magang di tempat usaha yang sesuai dengan produk/jasa tenant, sesuai bakat dan minat produk/jasa yang dihasilkan.
- c. Menjalin kerjasama dengan organisasi bisnis, pusat inovatif dan usaha kreatif di Bali serta lembaga pemerintah dan industri digital .

3. Kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus

Kolaborasi dengan lembaga lain yang sejenis akan dilakukan untuk mempermudah kelancaran pelatihan, bisa dalam kerjasama pengajar, pelatih yang diperlukan, seperti dengan Dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi, BCIC, kampus kewirausahaan (Unud, STIKI), HIPMI, Kadin, Televisi, Digital company, event Organizer.

4. Persiapan dari PPK yang kami buat adalah:

- a. Mengadakan koordinasi dengan Pimpinan Politeknik Negeri Bali beserta jajarannya untuk memperoleh ijin.
- b. Mengadakan koordinasi ruangan dan peralatan kampus seperti ketua jurusan dan jajarannya
- c. Melengkapi administrasi tenant dan dokumen kelengkapan pembinaan dan pelatihan sesuai keahlian, seperti absensi tenant, materi pelatihan, jadwal dll

5. Pelaksanaan dari PPK adalah:

Pelaksanaan dari PPK yang akan dijalankan antara lain;

- a. Mengadakan pendidikan kecakapan hidup (lifeskill) berupa kursus dan pembinaan, pelatihan tenant oleh pakar/ profesional
- b. Praktek dan simulasi karakter wirausaha, ketrampilan technical skill, human relation skill, conceptual skill tenant
- c. Menetapkan jasa dan produk yang akan dijual melalui brosur dan model
- d. Mengadakan magang atau launching jasa/produk dan promosi penjualan.

6. Evaluasi kegiatan PPK adalah:

Evaluasi merupakan tahap akhir dari langkah-langkah program pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui dan menilaiseberapa manfaatnya pelatihan tersebut (Soenaryo, 2014:4)

- a. Evaluasi dengan model pretest dan posttest pembinaan dan pelatihan
- b. Model CIPP : context, input, process and product dari Stufflebeam
- c. Evaluasi model Kirkpatrick seperti Evaluating of reaction, learning, behavior and result.

7. Jumlah tenant yang menjadi wirausaha pertahun dan strategi pengisisannya kembali

Adapun jumlah tenant yang akan menjadi wirausaha pertahun diusahakan memenuhi syarat minimal duapuluh orang tenant. Strateginya adalah mencari calon tenant setiap semester dan membuka pendaftaran peserta, kemudian dilakukan penyaringan sesuai produk/jasa unggulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi Sarana dan Prasarana Kegiatan Internal dan Eksternal

- a. Menyediakan tempat dan ruang kerja yang terkoordinir bagi pelaksana dan wirausaha mahasiswa sebagai unit informasi kegiatan dan layanan pelatihan, layanan jasa dan produk.

- b. Memberikan peralatan dan perlengkapan penunjang yang diperlukan dalam pelatihan fungsi-fungsi perusahaan bagi mahasiswa sesuai minat dan bakat atau potensi wirausaha muda, baik yang telah memiliki usaha maupun mahasiswa yang baru akan mendirikan usaha, atau mahasiswa yang ingin sekedar berpartisipasi dalam pelatihan kewirausahaan tersebut.
- c. Menyediakan nara sumber dari berbagai Para ahli, pakar praktisi, Pakar bahasa, pakar pengembangan kepribadian, dosen, teknisi untuk membimbing dan melatih peningkatan ketrampilan manajerial, ketrampilan teknis dan karakter *entrepreneurship* dibidang kelompok bisnis yang telah dibentuk.
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga bisnis dan keuangan, perusahaan teknologi dan informasi serta media massa sebagai mitra usaha. Sedangkan target khususnya adalah pemberdayaan potensi, bakat dan minat kewirausahaan mahasiswa melalui, sehingga dapat memperkenalkan, melaunching dan menjual produk / jasa. Selanjutnya dapat memiliki pelanggan untuk mengembangkan usaha yang telah dirintis.

2. Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

2.1 Bentuk Program Tahap awal pengembangan kewirausahaan ini antara lain :

- a. Mengadakan sosialisasi dan penyampaian program pengembangan kewirausahaan kepada mahasiswa di Jurusan administrasi Niaga. Jadwal pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada table 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Sosialisasi Program Pengembangan Kewirausahaan

No	Waktu	Bentuk Kegiatan	Peserta	Tempat
1	20 -2-2018	Sosialisasi program PPK P3M	Mahasiswa semester I,III,V,VII untuk Prodi DIV I, III,V untuk Prodi D III	Ruang 6,7,8,9 Jurusan Admisistrasi Niaga
2	8 -3-2018	Sosialisasi Pretest kewirausahaan	Mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta pelatihan	Ruang Widya Guna
3	2-4-2018	Sosialisasi Cooking Class	Kelompok Kuliner	Kitchen Jurusan Pariwisata
4	4-5-2018	Sosialisasi Fashion Week	Kelompok Fshion	Ruang 8 dan 9
5	7-5-2018	Sosialisasi Event Organizer	Kelompok Event	Ruang Meeting
6	8-5-2018	Sosialisasi Onlineshop	Kelompok O.S	Ruang Meeting

Sumber : Hasil Pelaksanaan Sosialisasi (Data diolah)

- b. Membentuk tim pembina dan pelaksana penyingkapan potensi, minat dan bakat mahasiswa *calon tenant*

Tabel 1.3 Bidang Wirausaha dan Pembina

No	Bidang Wirausaha	Pembina(Pelatih)	Pelaksana
1	Kuliner	Wayan Pugra	Tim PPK
2	Fashion	Cok Istri Mirah	Tim PPK
3	Event Organizer	I Gede Paramita	Tim PPK
4	Onlineshop	I Made Evandias	Tim PPK
5	Craft Asesoris	Cok Istri Mirah	Tim PPK

Sumber : Hasil Pelaksanaan PPK

- c. Pembentukan kelompok bidang bisnis yang terbagi menjadi kelompok usaha jasa / service dan kelompok usaha produksi.

Tabel 1.4 Bentuk-Bentuk Usaha

No	Kelompok	Bidang Usaha	Bentuk-Bentuk Usaha
1	Produksi	a. Kuliner	1) Catering/ Box Rice 2) Box Snack 3) Birthday Cake 4) Traditional Snack 5) Internasional Snack
		b. Craft dan Asesoris	1) Jepit dan bunga 2) Bantal hias,tempat foto 3) Alas daun
2	Jasa	a. Ressler Fashion	1) Endek, batik, sutera 2) Kebaya, kain, baju
		b. Event Organizer	1) Musik dan hiburan 2) Sound Musik Rent 3) Video Editing/shooting
		c. Cuci House	1) Sepatu dan sandal 2) Pakaian dan Tas

- d. Mengadakan pelatihan dan pembimbingan peningkatan karakter, pengetahuan kewirausahaan, keterampilan manajerial dan ketrampilan teknis dalam menghasilkan wirausaha baru (minimal 5 orang). Uraian pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada table di bawah ini.

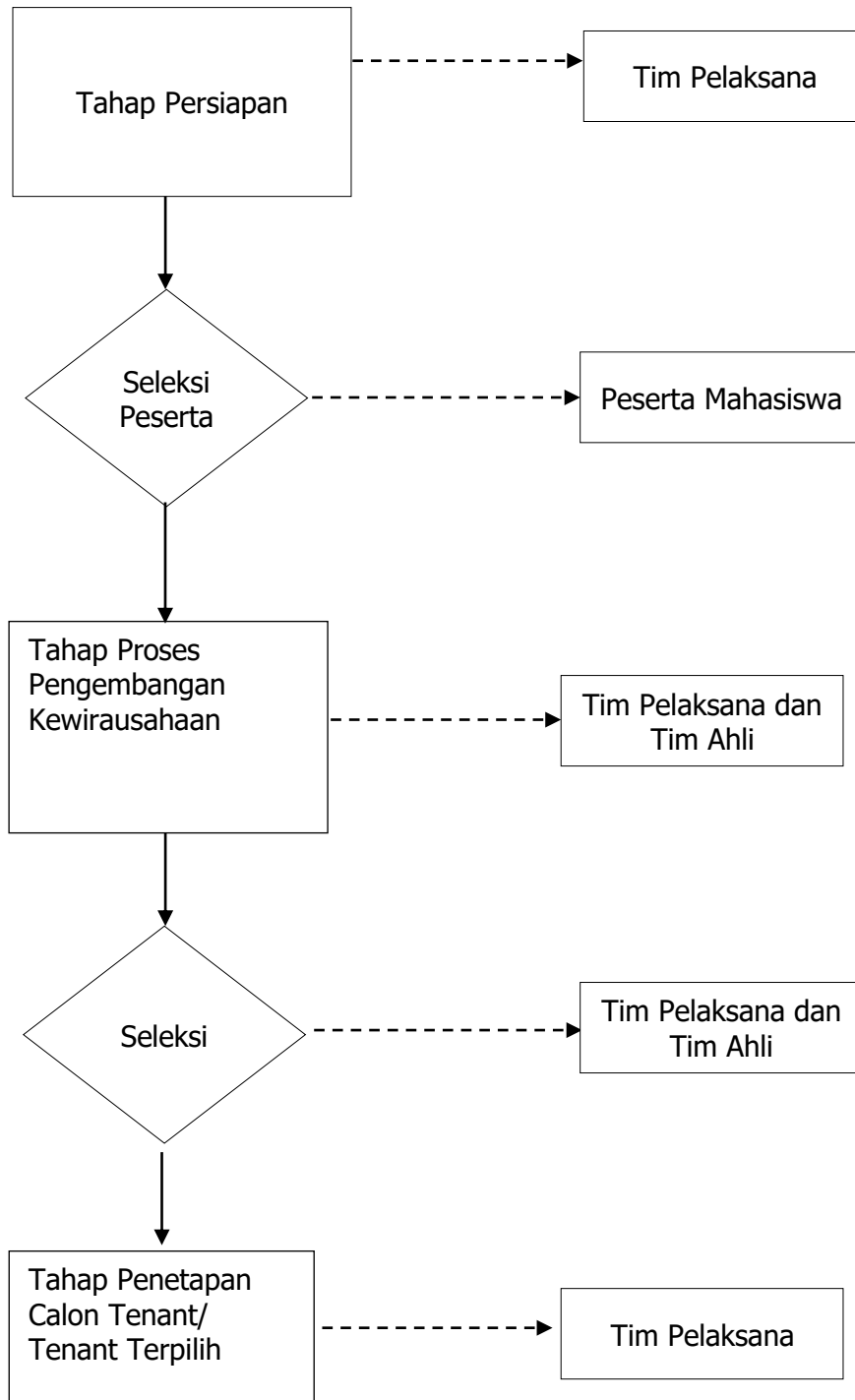
Tabel 1.5 Pelaksanaan Pelatihan dan Praktek Kewirausahaan

No	Pelatihan/Praktek	Waktu	Peserta	Tempat
1	Membangun Jiwa Kewirausahaan	17 April 2018	150 orang	Widya Guna
2	Praktek Kuliner : a. International Food Cooking Class 1) Birthay Cake 2) Kebab Cake 3) Pizza Cake b. Tradisional Food Ressler 1) Apem Kelapa 2) Dadar Gulung 3) Nasi Box 4) Mowpea Belut	20 April 2018	150 orang	Kitchen
		21 April 2018	150 orang	
		22 April 2018	150 orang	
		17 Mei 2018	150 orang	Widya Guna
17 Mei 2018	150 orang			
		12,17,19,dan 26 Mei 2018	180 orang	STIKI Dps
		30 Mei 2018	150 orng	Widya Guna
3	Praktek Digital : 1) Onlineshop 2) Video Editing	12,19,26 Mei 2018	150 orang	STIKI Dps
		25-30 Juni'18	1 orang	STIKI Dps
4	Pelatihan Event Organizer	12,19,26 Mei 2018	180 orang	STIKI Dps
5	Bisnis Presentation	17 Mei 2018	180 orang	Widya Guna
6	Etika Bisnis	17 Mei 2018	180 orang	Widya Guna

Sumber : Hasil Pelaksanaan Pelatihan dan Praktek PPK

2.2 Prosedur pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan

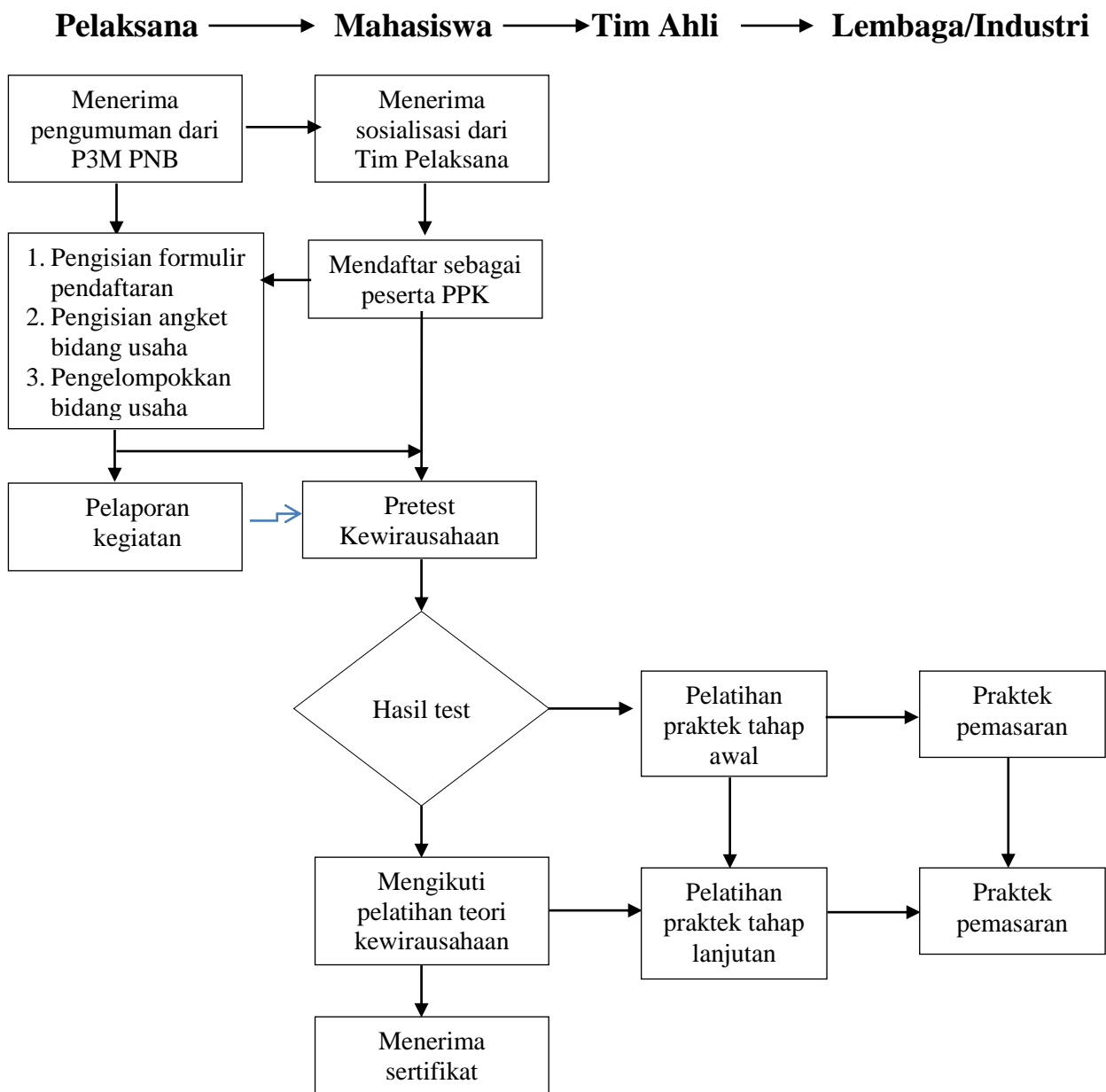
Prosedur pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Prosedur Pelaksanaan Program PPK

2.3. Skema Model Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan

Disamping prosedur pelaksanaan program PPK disusun juga skema model pengembangan kewirausahaan berkelanjutan Program PPK sebagai berikut :



Gambar 1.2 Model pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan

Adapun luaran program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) pada tahap pertama ini adalah :

a. 5 Tenant terpilih

Tabel 1.6 Nama-nama 5 Tenant terpilih

No	Nama Bidang Pelatihan	Tempat	Tenant
1 2	Kuliner: a. Birthday Cake b. Dadar gulung	Kitchen Jurusan Pariwisata	Shinta Anggi
3	Fashion: a. Endek Odenant	Administrasi Niaga	Mita
4	Even Organizer: a. Video editing/Shoting	Administrasi Niaga	Pande Aditya
5	Craf And Aseories		

	a. Bantal Hias dan Tempat foto	Administrasi Niaga	Dw Ayu Ratih
--	--------------------------------	---------------------------	--------------

Sumber : Program PPK Jurusan Administrasi Niaga PNB

b. Publikasi Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan pada Jurnal Bakti Persada pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali. Selain itu telah diberikan sertifikat pelatihan sebanyak empat (4) buah masing-masing dari program kuliner, fashion, event organizer, onlineshop.

F. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan

Tujuan evaluasi program pengembangan kewirausahaan di Jurusan Administrasi Niaga antara lain ;

- a. Meningkatkan ketrampilan hard skill dan soft skill
- b. Meningkatkan prilaku dan sikap kewirausahaan yang mandiri dan kreatif
- c. Menciptakan wirausaha-wirausaha yang tangguh, tahan ujian, berani akan resiko, bermoral dan berbudi luhur.
- d. Menciptakan wirausaha mahasiswa yang terintegrasi dan mampu bersaing di masyarakat umum dengan produk yang berkualitas.

Adapun proses evaluasi program pengembangan kewirausahaan dapat dilihat di bawah ini :

- a. Reaction, yaitu penilaian yang didasarkan pada respon dari para peserta terhadap input, proses dan output
- b. Knowledge, yaitu penilaian didasarkan pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan
- c. Behavior, yaitu penilaian yang didasarkan pada ada tidaknya perubahan perilaku mahasiswa setelah mengikuti pelatihan
- d. Improvements, yaitu penilaian yang didasarkan pada ada tidaknya peningkatan efisiensi, efektifitas, kualitas kerja individu maupun kelompok wirausaha mahasiswa.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Internal dan Eksternal



Gambar 1.1 Kegiatan Pretest dan Posttest Kewirausahaan Mahasiswa



Gambar 1.2 Kegiatan pelatihan membangun jiwa kewirausahaan oleh Odenant Endek



Gambar 1.3 Kegiatan International Food Cooking Class di Kitchen Jurusan pariwisata



Gambar 1.4 Birthday Cake Entrepreneurship



Gambar 1.5 Pelatihan Event Organizer di STIKI Denpasar



Gambar 1.6 Pelatihan Online Shop di STIKI Denpasar



Gambar 1.7 Pelatihan Etika Bisnis di Widya Guna



Gambar 1.10 Praktek Business Presentation dan Event Organizer

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan yang telah dipraktikan dapat disimpulkan bahwa program pengembangan kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana program, antara lain: 1) menyediakan tempat dan ruang yang terkoordinir bagi wirausaha mahasiswa, 2) memberikan sarana prasarana penunjang pelatihan fungsi-fungsi perusahaan bagi mahasiswa sesuai potensi dan bakat wirausaha muda, 3) Menyediakan pakar praktisi, pakar bahasa, pakar pengembangan kepribadian, dosen, teknisi untuk membimbing dan melatih peningkatan ketrampilan manajerial, ketrampilan teknis dan karakter entrepreneurship dibidang kelompok bisnis yang telah dibentuk, 4) menjalin kerjasama dengan lembaga bisnis dan keuangan, perusahaan teknologi dan informasi serta media massa sebagai mitra usaha. Target dari Program pelaksanaan PPK ini telah mampu menghasilkan tenant yang berdaya guna dengan berbagai produknya dan akan diperhatikan lagi pada periode berikutnya.

Saran yang dapat di berikan dari hasil kegiatan PPK ini adalah adanya saling pengertian antara pelaksana, peserta mahasiswa dan tim ahli apabila ada beberapa hambatan yang tidak diperkirakan ada dalam pelaksanaan pelatihan, dengan cara selalu berkoordinasi. Selain itu mahasiswa peserta yang belum mendapat kesempatan mengikuti pelatihan agar tetap bersabar, peserta tetap diperhatikan untuk periode berikutnya.

REFERENSI

- Hadiyati, Ernani. 2016. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha kecil dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , Volume13, Nomor 1, Halaman 8-16
- Soenaryo, Rachman. 2016. Studi Deskriptif Pelatihan Karyawan Pada PT.Graha Cendana Abadi Mitra dalam Jurnal AGORA, Volume 2, Nomor 1, halaman 1-11
- Soepomo, Soenartomo.2016.Persepsi MahasiswaFakultas Ekonomi Terhadap program Kewirausahaan Pada perguruan Tinggidalam Jurnal Manajemen dan kewirausahaan Volume 13, Nomor 1, Halaman 1-7

Shepperd Hisrich, Peter. 2005. Kewirausahaan, Apa Itu. Di <https://:edukasi.kompasiana.com> diakses pada tanggal 06/03/2012

Trimurti. 2008. Model Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Penerapan Teknologi Tenun Ikat dalam Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan vol.8, No.1, April 2001. Hal. 96-103